

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh optimisme dan discomfort terhadap inovasi kerja dengan penerapan teknologi informasi sebagai variabel intervening pada operator desa se Kabupaten Bondowoso. Populasi yang diteliti adalah operator desa pada 209 desa di 23 Kecamatan Kabupaten Bondowoso. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, di mana seluruh operator desa se Kabupaten Bondowoso menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti memiliki pengaruh positif dan signifikan, termasuk penerapan teknologi informasi sebagai variabel intervening. Saran bagi operator desa Bondowoso adalah untuk meningkatkan optimisme dan mengurangi discomfort terhadap penerapan teknologi informasi, serta memperkuat inovasi dalam pekerjaan mereka. Penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan strategi untuk meningkatkan optimisme dan mengurangi discomfort terhadap penerapan teknologi informasi, serta untuk lebih mendalami dampak inovasi pegawai pada kinerja desa.

**Kata Kunci:** *Discomfort*, Inovasi, Penerapan IT, Optimisme, Operator Desa, Kabupaten Bondowoso.

## **ABSTRACT**

*The research aims to determine the influence of optimism and discomfort on work innovation through the application of information technology as an intervening variable for village operators in Bondowoso Regency. The population studied includes village operators in 209 villages across 23 districts in Bondowoso Regency. The sampling method used is a census method, where all village operators in Bondowoso Regency become the research sample. Data collection techniques include observation and questionnaires. The research results indicate that all variables studied have a positive and significant influence, including the application of information technology as an intervening variable. Suggestions for village operators in Bondowoso include enhancing optimism, reducing discomfort in the implementation of information technology, and strengthening innovation in their work. Further research could focus on developing strategies to enhance optimism, reduce discomfort in the implementation of information technology, and delve deeper into the impact of employee innovation on village performance.*

**Keywords:** *Discomfort, Innovation, IT Implementation, Optimism, Village Operator, Kabupaten Bondowoso.*